

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap guru yang menggunakan komunikasi instruksional dalam proses pembelajaran dengan murid *slow learner* di SD Muhammadiyah 16 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa komunikasi instruksional antara guru dan murid *slow learner* memegang peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Di SD Muhammadiyah 16 Surabaya, guru diharuskan menggunakan pendekatan komunikasi yang lebih personal, adaptif, dan fleksibel untuk memastikan bahwa murid *slow learner* dapat memahami materi dengan baik. Tentunya komunikasi yang dilakukan oleh guru oleh guru bertujuan untuk memotivasi beberapa murid *slow learner* yang memang kurang termotivasi dalam belajar. Kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan adalah :

1. Guru menyederhanakan instruksi, memberikan penjelasan yang lambat dan berulang-ulang, kemudian menggunakan alat bantu visual dan metode yang sangat sederhana
2. Komunikasi yang jelas dan sederhana dari guru sangat penting untuk mendukung motivasi, kepercayaan diri, dan perkembangan sosial dan emosional anak lamban belajar.
3. Kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi faktor pendukung untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi murid *slow learner*.

4. Guru dan orang tua dapat mengevaluasi bagaimana perkembangan murid *slow learner* tersebut. Dukungan orang tua juga menjadi motivasi bagi murid *slow learner*.
5. Perubahan perilaku murid *slow learner* dibagi menjadi 3 yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari hasil yang didapatkan dalam wawancara diatas murid *slow learner* sendiri dibagi menjadi 3 karakteristik yaitu aktif, pasif, dan pendiam.
6. Untuk karakter murid *slow learner* yang aktif, guru akan menginstruksikan agar tidak terlalu fokus bermain pada saat akan memulai proses pembelajaran. Kemudian guru juga akan mengaitkan ke olahraga pada saat penjelasan materi agar motivasi belajar murid meningkat. Untuk murid *slow learner* yang pasif guru akan memberikan alat peraga agar murid dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan akan merasa termotivasi dalam belajar, untuk murid pendiam guru akan memberikan reward berupa benda untuk meningkatkan motivasi belajar murid *slow learner* tersebut.
7. Untuk perubahan perilaku dari segi pengetahuan dan keterampilan , guru akan menjadikan teman sebayanya yang sudah menguasai materi sebagai peningkat motivasi belajar selain melakukan pengulangan materi diluar jam pembelajaran. Kemudian guru akan melihat kesukaan murid, jika murid tersebut suka membaca buku maka akan diarah untuk sering membaca buku dan bebas memilih buku apa saja yang akan dibaca sebelum memulai proses pembelajaran. Hal itu akan meningkatkan motivasi belajar murid *slow learner*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

Komunikasi yang baik penting dilakukan oleh guru agar materi pembelajaran dapat diterima dengan efektif oleh murid slow learner. Murid slow learner memiliki hambatan lamban belajar, harapannya adalah guru terus memantau perkembangan dari murid slow learner baik didalam kelas maupun luar kelas. Dengan demikian guru dapat mengevaluasi tentang apa yang perlu diperbaiki dalam penyampaian informasi atau dalam kegiatan instruksional di dalam kelas.

Hubungan antara guru dengan wali murid juga harus ditingkatkan agar guru dapat mengetahui strategi kedepannya pada saat mendidik murid di sekolah, dan juga dapat mengevaluasi bagaimana perkembangan murid slow learner.

Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengambil permasalahan dengan tema serupa atau sama diharapkan dapat lebih mengembangkan data-data yang dicari agar dapat memudahkan penelitian, sehingga memungkinkan membuat hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.